

Sabda-Sabda Nabi Saw tentang Wasilah Dihimpun oleh: M. Danusiri

1. Wasilah dengan pengertian perantara dalam berdoa, atas dasar petunjuknya dapat disimpulkan haram hukumnya. Demikian hadis dimaksud (Hadis Abu Dawud Nomor 4101

الأعلى بن حمادٍ ومحمد بن المثنى ومحمد بن بشار وأحمد بن سعيد
الرباطي قالوا حدثنا وهب بن جرير قال أحمد كُتِبَناهُ مِنْ نُسخَتِهِ وَهَذَا لَفْظُهُ قَالَ
حَمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ يُحَدِّثُ عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عُثْبَةَ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ
مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ جُهِدْتَ الْأَنْفُسُ وَضَاعَتِ الْعِيَالُ وَنُهَكْتَ
أَمْوَالُ وَهَلَكْتَ الْأَنْعَامُ فَاسْتَسْقِ اللَّهَ لَنَا فَإِنَّا نَسْتَشْفَعُ بِكَ عَلَى اللَّهِ وَنَسْتَشْفَعُ بِاللَّهِ
عَلَيْكَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيْحَكَ أَتَدْرِي
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا زَالَ يُسَبِّحُ حَتَّى عَرَفَ ذَلِكَ فِي وُجُوهِ أَصْحَابِهِ ثُمَّ
قَالَ وَيْحَكَ إِنَّهُ لَا يُسْتَشْفَعُ بِاللَّهِ عَلَى أَحَدٍ مِنْ خَلْقِهِ شَأْنٌ اللَّهُ أَعْظَمُ مِنْ ذَلِكَ وَيْحَكَ
أَتَدْرِي مَا اللَّهُ إِنَّ عَرْشَهُ عَلَى سَمَاوَاتِهِ لَهَكَذَا وَقَالَ بِأَصَابِعِهِ مِثْلَ الْفُتَيْةِ عَلَيْهِ وَإِنَّهُ
لَيَبِطُ بِهِ أَطْيَبُ الرَّحْلِ بِالرَّكِبِ قَالَ ابْنُ بَشَّارٍ فِي حَدِيثِهِ إِنَّ اللَّهَ فَوْقَ عَرْشِهِ
هُ فَوْقَ سَمَاوَاتِهِ وَسَاقَ الْحَدِيثَ وَقَالَ عَبْدُ الْأَعْلَى وَابْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ بَشَّارٍ
عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عُثْبَةَ وَجُبَيْرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ وَالْحَدِيثُ
بِإِسْنَادِ أَحْمَدَ بْنِ سَعِيدٍ هُوَ الصَّحِيحُ وَافَقَهُ عَلَيْهِ جَمَاعَةٌ مِنْهُمْ يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ
وَعَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ وَرَوَاهُ جَمَاعَةٌ عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ كَمَا قَالَ أَحْمَدُ أَيْضًا وَكَانَ
ةً فِيمَا بَلَغَنِي

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Abdul A'la bin Hammad dan Muhammad Ibnul Mutsanna dan Muhammad bin Basysyar dan Ahmad bin Sa'id Ar Ribathi mereka berkata; telah menceritakan kepada kami Wahb bin Jarir -Ahmad berkata, "Kami menulisnya dari buku catatannya, dan ini adalah lafadznya."- ia berkata; telah menceritakan kepada kami Bapakku ia berkata; Aku mendengar Muhammad bin Ishaq ia menceritakan dari Ya'qub bin Utbah dari Jubair bin Muhammad bin Jubair bin Muth'im dari Bapaknya dari Kakeknya ia berkata, "Seorang Arab badui mendatangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan bertanya, "Wahai Rasulullah, jiwa-jiwa telah berat, keluarga telah lemah, harta berkurang, dan binatang ternak telah binasa. Maka mintalah hujan kepada Allah untuk kami, sesungguhnya kami meminta syafaat dengan perantaramu kepada Allah dan dengan perantara Allah kepadamu." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lalu bersabda: "Celaka kamu! Tidakkah kamu tahu apa yang telah kamu ucapkan?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kemudian bertasbih kepada Allah, dan beliau masih saja bertasbih hingga (kebencian beliau) bisa diketahui dari wajah para sahabatnya. Kemudian beliau bersabda lagi: "Celaka kamu! Sesungguhnya Allah tidak boleh dijadikan sebagai perantara atas seorang pun dari hamba-Nya, Allah lebih agung dari untuk sekedar dijadikan sebagai wasilah tersebut. Celaka kamu! Tidak tahukah kamu bagaimana Allah itu? Sungguh, Arsy-Nya ada di atas semua langit-Nya seperti ini -lalu isyarat tangannya beliau mengatakan, 'Seperti Kubah, dan Arsy itu berteriak dan menyeru kepada Allah seperti tunggangan berteriak kepada pengendara karena berat-." Ibnu Basysyar menyebutkan dalam haditsnya, "Sesungguhnya Allah berada di atas Arsy, dan Arsy-Nya

ada di atas semua langit-Nya...lalu hadits tersebut disebutkan seluruhnya." Abdul A'la, Ibnul Mutsanna dan Ibnu Basysyar menyebutkan dari Ya'qub bin Utbah. Dan Jubair bin Muhammad bin Jubair dari bapaknya, dari kakeknya. Dan hadits ini diriwayatkan dengan sanad Ahmad bin Sa'id, dan inilah yang lebih shahih. hal ini telah disepakati oleh sekelompok ulama, seperti Yahya bin Ma'in dan Ali Ibnul Madini. Sekelompok ulama juga meriwayatkannya dari Ibnu Ishaq, ini menurut keterangan Ahmad. Dan menurut kabar yang sampai kepadaku bahwa riwayat Abdul A'la, Ibnul Mutsanna dan Ibnu Basysyar dari buku yang sama."

2. Pengertian lain dari wasilah adalah tempat kedudukan di surge. Ini yang secara umum disalahartikan oleh sebagai perantara. Demikian hadis yang dimaksud: (Hadis HR. Muslim)

وَهَبِ
 حَيَوَةَ وَسَعِيدِ
 أَيُّوبَ وَغَيْرِهِمَا
 جُبَيْرِ
 أَنَّهُ
 عَلَيْهِ
 يَقُولُ
 قَائِهِ
 يَقُولُ
 عَلَيْهِ بِهَا
 قَائِهَا
 هُوَ
 الْوَسِيلَةَ
 لَهُ

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Salamah al-Muradi telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Wahab dari Haiwah dan Sa'id bin Abi Ayyub serta selain keduanya dari Ka'ab bin Alqamah dari Abdurrahman bin Jubair dari Abdullah bin Amru bin al-Ash bahwa dia mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Apabila kalian mendengar mu'adzdzin (mengumandangkan adzan) maka ucapkanlah seperti yang dia ucapkan, kemudian bershalawatlah atasku, karena orang yang bershalawat atasku dengan satu shalawat, niscaya Allah akan bershalawat atasnya dengannya sepuluh kali, kemudian mintalah kepada Allah wasilah untukku, karena ia adalah suatu tempat di surga, tidaklah layak tempat tersebut kecuali untuk seorang hamba dari hamba-hamba Allah, dan saya berharap agar saya menjadi hamba tersebut. Dan barangsiapa memintakan wasilah untukku, maka syafa'at halal untuknya."

3. Orang yang berhak memperoleh Syafaat
 Setiap umat Islam, pengikut beliau Rasulullah, selagi tidak termasuk kategori musyrik.

حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا يَزِيدُ عَنْ مِقْسَمٍ عَنْ
 ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُعْطِيَتْ خَمْسًا لَمْ
 يُعْطَهُنَّ نَبِيُّ قَبْلِي وَلَا أَقُولُهُنَّ فخرًا بُعِثْتُ إِلَى النَّاسِ كَأَقْفَةِ الْأَحْمَرِ
 عَبِّ مَسِيرَةَ شَهْرٍ وَأَحِلَّتْ لِي الْغَنَائِمُ وَلَمْ تَحِلَّ

لَأَحَدٍ قَبْلِي وَجَعَلْتُ لِي الْأَرْضَ مَسْجِدًا وَطَهُورًا وَأَعْطَيْتُ الشَّقَاعَةَ
فَأَخَّرْتُهَا لِأُمَّتِي فَهِيَ لِمَنْ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا

Telah menceritakan kepada kami Abdush Shamad telah menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Muslim telah menceritakan kepada kami Yazid dari Miqsam dari Ibnu Abbas; bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku diberi lima hal yang tidak pernah diberikan kepada seorang Nabi pun sebelumku, dan aku mengatakannya bukan karena membanggakan: Aku diutus kepada semua manusia, yang (berkulit) merah dan hitam; Aku ditolong dengan rasa takut (pada musuh) dari jarak perjalanan satu bulan; Dihalalkan harta rampasan perang bagiku, yang tidak pernah dihalalkan bagi seorang pun sebelumku; Bumi (tanah) dijadikan sebagai masjid (tempat sujud) dan alat bersuci bagiku; Dan aku diberi hak untuk memberi syafa'at, lalu aku menanggukannya untuk umatku, syafa'at itu bagi orang yang tidak mempersekutukan Allah dengan sesuatu pun. (HR. Ahmad, nomor 2606).

Hadis-hadis dikutip dari Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist
Semarang, awal Ramadhan/awal Juli 2014